

Pendampingan Pembuatan Perijinan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Untuk Pengembangan UMKM Binaan Nasyiatul 'Aisyiyah Bondowoso

Septy Holisa Umamy¹, Januariya Laili², Saibah³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember, Jember
^{1,2,3} Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember
Email : Septyholisaumamy@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi 12 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang didampingi oleh mitra Nasyiatul Aisyiyah merupakan upaya kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan UMKM dalam mengurus legalitas usaha. Melalui kegiatan ini, UMKM diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki NIB serta dibimbing secara langsung dalam proses pendaftarannya. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan tim pengabdian yang memberikan sosialisasi, bimbingan teknis, serta pemantauan langsung selama proses pengurusan NIB melalui OSS. Hasilnya menunjukkan dampak positif, di mana UMKM dapat melalui proses pendaftaran dengan lancar dan memperoleh legalitas usaha yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing di pasar, tetapi juga memberikan akses lebih luas terhadap peluang bisnis dan program dukungan pemerintah.

Kata Kunci : UMKM, NIB, OSS

Abstract

Assistance in obtaining the Business Identification Number (NIB) for 12 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) facilitated by the partner organization Nasyiatul Aisyiyah represents a collaborative effort aimed at enhancing awareness and capacity among MSMEs in managing business legality. Through this initiative, MSMEs are provided with an understanding of the importance of possessing NIB and are guided directly through the registration process. The assistance involves a dedicated team providing socialization, technical guidance, and direct monitoring throughout the NIB application process via the Online Single Submission (OSS) system. The outcomes demonstrate a positive impact, wherein MSMEs successfully navigate the registration process and obtain business legality in accordance with applicable regulations. Thus, this activity not only benefits MSMEs in enhancing competitiveness in the market but also provides broader access to business opportunities and government support programs.

Keywords: MSMEs, NIB, OSS

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penyerap tenaga kerja yang signifikan, UMKM juga berkontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, meskipun memiliki peran krusial, banyak UMKM yang belum memahami pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB merupakan salah satu bentuk legalitas usaha yang memberikan banyak

keuntungan bagi pemilik usaha, seperti akses ke pembiayaan, perlindungan hukum, dan peluang untuk mengikuti program pemerintah.

NIB memiliki peran penting bagi setiap pelaku usaha karena berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), serta memberikan akses kepebeanaan yang vital, terutama bagi pengusaha yang bergerak di bidang ekspor-impor. Selain itu, dengan memiliki NIB, pemilik usaha dapat memperoleh berbagai dokumen registrasi lain yang diperlukan untuk perizinan usaha mereka, seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), bukti registrasi BPJS Ketenagakerjaan, dan izin usaha untuk sektor perdagangan (SIUP) (Budiarto et al., 2022). Proses pengajuan NIB menjadi lebih cepat dengan adanya sistem persetujuan otomatis (*automatic approval*) melalui OSS, yang menyederhanakan persyaratan pengajuan izin dan menghilangkan kebutuhan untuk peninjauan ulang dokumen (Manovri Yeni et al., 2021).

UMKM memiliki peranan penting dalam menjadi basis pembangunan ekonomi kerakyatan, karena mereka berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi pemberdayaan yang komprehensif bagi para pelaku UMKM. Hal ini penting karena mereka sering kali menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang lebih kompleks, seperti keterbatasan akses ke modal, kurangnya pelatihan dan pengetahuan bisnis, serta minimnya infrastruktur pendukung. Pemberdayaan yang tepat dapat membantu UMKM mengatasi hambatan-hambatan ini, sehingga mereka dapat berkembang lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi terhadap perekonomian nasional.

Salah satu organisasi otonomi Muhammadiyah, yakni Nasyiatul Aisyiyah, khususnya di Kabupaten Bondowoso, memiliki beberapa UMKM binaan yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan. Dari 14 UMKM binaan yang ada, hanya 2 UMKM yang memiliki NIB. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya legalitas usaha melalui kepemilikan NIB. Rendahnya tingkat kepemilikan legalitas usaha di kalangan pelaku UMKM disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka mengenai manfaat dan pentingnya memiliki perizinan usaha, serta kurangnya informasi tentang prosedur pengurusan legalitas tersebut. Banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari bahwa memiliki legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), dapat membuka akses ke berbagai peluang, termasuk pembiayaan, perlindungan hukum, dan program pemerintah yang mendukung pengembangan usaha

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan dukungan dan bantuan pengembangan bagi UMKM binaan Nasyiatul Aisyiyah Bondowoso. Pimpinan daerah Nasyiatul Aisyiyah, melalui Program Kemitraan Masyarakat yang termasuk dalam kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator dalam pendampingan dan pembinaan UMKM. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya legalitas usaha dan cara mengurusnya, serta menyediakan bantuan teknis dan bimbingan dalam proses pendaftaran legalitas usaha. Dengan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan, diharapkan UMKM binaan dapat berkembang lebih baik, memiliki legalitas yang lengkap, dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

2. Metode

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni pada pelaku UMKM binaan Nasyiatul 'Aisyiyah Kabupaten Bondowoso dilakukan 4 tahapan yakni:

- a. Melakukan koordinasi dengan pengurus organisasi yakni Pimpinan daerah Nasyiatul 'Aisyiyah Kabupaten Bondowoso. Tahap pertama dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah melakukan koordinasi dengan pengurus organisasi Nasyiatul Aisyiyah di Kabupaten Bondowoso. Koordinasi ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kerja sama pengabdian masyarakat.
- b. Melakukan Pra Survei Pada UMKM Binaan
Setelah mendapatkan persetujuan dari pengurus Nasyiatul Aisyiyah, langkah selanjutnya adalah melakukan pra survei untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM binaan, terutama terkait legalitas usaha.
- c. Pengumpulan Berkas Pendaftaran NIB
Berdasarkan hasil pra survei, tahap berikutnya adalah membantu UMKM dalam mengumpulkan berkas yang diperlukan untuk pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).
- d. Pendampingan Pembuatan NIB
Tahap terakhir adalah melakukan pendampingan dalam proses pembuatan NIB untuk UMKM binaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan NIB untuk pelaku UMKM binaan Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Bondowoso dilakukan secara offline pada Minggu, 28 Januari 2024, bertempat di Aula SMA Muhammadiyah Bondowoso. Sebelum melakukan pembuatan NIB melalui sistem OSS, tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang pentingnya memiliki perizinan atau

legalitas usaha bagi pelaku usaha. Setelah sosialisasi, pendampingan pembuatan NIB dilakukan secara langsung dan dipandu oleh tim pengabdian.

Adapun langkah-langkah dalam membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS) adalah sebagai berikut:

1) Persiapan Dokumen

Sebelum memulai proses pembuatan NIB, pelaku usaha harus menyiapkan beberapa dokumen penting, yaitu:

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- b. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- c. Alamat email yang aktif
- d. Nomor handphone

Dokumen-dokumen ini merupakan persyaratan utama untuk pendaftaran NIB melalui OSS.

2) Pendaftaran Hak Akses

Setelah dokumen lengkap, tahap selanjutnya adalah mendaftarkan hak akses usaha mikro dan kecil di OSS. Langkah-langkahnya meliputi:

- a. Membuka halaman website OSS untuk melakukan pendaftaran dan registrasi.
- b. Memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), nomor handphone, serta alamat email.
- c. Setelah registrasi, pendaftar akan menerima email dari OSS untuk aktivasi akun.
- d. Melakukan aktivasi akun melalui link yang diberikan dalam email.

3) Login dan Pendaftaran NIB

Setelah aktivasi berhasil, pendaftar akan mendapatkan email konfirmasi yang berisi username dan password. Username dan password ini digunakan untuk login ke sistem OSS, di mana pendaftar bisa melanjutkan proses pendaftaran atau melakukan perubahan data yang diperlukan.

4) Pengisian Data Pribadi dan Usaha

Setelah login, pendaftar dapat memilih untuk mengajukan permohonan pembuatan NIB. Langkah-langkah berikutnya meliputi:

- a. Mengisi data pribadi dan data usaha.
- b. Memilih beberapa kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Untuk mempermudah pelaku usaha dalam menentukan kategori bidang usaha yang akan dikembangkan di Indonesia, pemerintah

melalui Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun KBLI sebagai panduan penentuan jenis kegiatan usaha atau bisnis. Kode KBLI mengklasifikasikan aktivitas ekonomi yang menghasilkan produk atau output, baik berupa barang maupun jasa, berdasarkan lapangan usaha untuk memberikan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi lapangan usaha di Indonesia.

5) Validasi Data dan Penyelesaian

Data yang dilaporkan harus valid, sehingga diperlukan kecermatan saat pengisian. Meskipun demikian, proses pendaftaran NIB ini dirancang agar mudah dipahami dan tidak rumit. Setelah semua data diisi dengan benar dan lengkap, pendaftar dapat mengajukan permohonan pembuatan NIB dan menunggu proses verifikasi serta persetujuan.

Berikut NIB Pelaku Usaha UMKM Binaan Nasyiatul ‘Aisyiyah Kabupaten Bondowoso

Tabel 1. Daftar NIB

No	Nama Pelaku Usaha	NIB	Nama Usaha
1.	Dewi Hartati	2801240012329	Dewi Makmur
2.	Lusiana Novita	2801240012884	Cikmey
3.	Aisah	2801240013389	Keripik Getuk Dan Bumbu Pecel
4.	Aditia Panca Yoga	2801240013233	Aneka Bakaran
5.	Umi Khalifah	2801240012116	Umie_Souvenir
6.	Rita Widyaning Utami	2801240012408	D'Jhajan Arla
7.	Anik Harijati	2801240011508	KLANISH
8.	Toni Lastiyo Adp	2801240006909	Kamu Hebat
9.	Nurul Bariyah	2801240010948	ELLY_FELLA GALLERY
10.	Iga Elysa Darmiati	2801240010035	IE Rajut
11.	Anggi Novita Darmasanti	2801240011519	Salon Rias Pengantin Anggi
12.	Sovin Nurjannah	2801240010215	Barokah Jaya
13.	Yaya	Sudah Memiliki NIB	Ajaib Power Cleaner
14.	Reko Prasityo S, Pd.	Sudah Memiliki NIB	Kuliner Max Nyus



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB Melalui OSS

4. Kesimpulan

Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi 12 UMKM yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra Nasyiatul Aisyiyah menunjukkan hasil yang positif. Melalui upaya kolaboratif ini, UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memiliki legalitas usaha dan proses pengurusan NIB. Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh tim pengabdian memungkinkan UMKM untuk melalui proses pendaftaran dengan lancar, mengatasi hambatan-hambatan teknis, serta memastikan kelengkapan dokumen yang diperlukan. Hal ini memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM secara keseluruhan, meningkatkan daya saing mereka di pasar, dan memberikan akses lebih luas ke peluang-peluang bisnis dan program dukungan pemerintah.

5. Saran

Kegiatan pendampingan pembuatan NIB dapat terus dilanjutkan secara berkala, bahkan diperluas ke aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pengembangan UMKM, seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Manovri Yeni, Ira Dama Yanti, & Susanti. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 175–188. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3.107>